

SURVEI TEMPAT PERINDUKAN *Aedes* spp DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DI KELURAHAN SUKARAMI
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

DESY ASYATI -- E2A309015
(2011 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk, yaitu *Ae. aegypti* sebagai vektor utama dan *Ae. albopictus* sebagai vektor sekunder. Kelurahan Sukarami merupakan salah satu daerah endemis DBD yang memiliki angka kasus yang lebih tinggi dibandingkan daerah lainnya, hal ini didukung dengan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang dengan angka kejadian kasus DBD pada tahun 2007 sampai 2009 adalah IR 45,55 per 10.000 penduduk; 21,34 per 10.000 penduduk; 24,11 per 10.000 penduduk. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2009 di Kelurahan Sukarami masih menunjukkan ABJ yang rendah yaitu 58%. Rendahnya Angka Bebas Jentik pada suatu daerah mempengaruhi adanya kasus DBD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik variasi jenis dan jumlah tempat perindukan *Aedes* spp dan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Metoda yang dilakukan adalah survey entomologi (survei jentik), selain itu juga dilakukan wawancara kepada kepala keluarga responden. Sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasil dan kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kontainer barang-barang bekas dan bak mandi menjadi tempat perindukan. Warna kontainer coklat banyak ditemukan jentik. Bahan dasar kontainer logam dan karet banyak ditemukan jentik. Angka Bebas Jentik 42%, Nilai *House index* 58%, *Breteau indek* 22,37%, *Container Indek* 102%. Keberadaan predator dapat membantu membasmi jentik *Aedes* spp. Keberadaan tanaman dapat menjadi tempat perindukan jentik. Kontainer yang terbuka banyak ditemukan jentik. Letak kontainer yang banyak jentik ditemukan di luar rumah. Kondisi pencahayaan pada kontainer yang gelap banyak ditemukan jentik. Pada suhu 27⁰C dan 28⁰C yang banyak ditemukan jentik. Nilai pH air pada kontainer 6,5 mendukung perkembangan jentik. Salinitas air pada kontainer 0-0,5⁰/₀₀ mendukung perkembangan jentik. Pemberantasan Sragng Nyamuk (PSN) yang banyak dilakukan masyarakat berfokus pada kontainer di dalam rumah.

Kata Kunci: Temapt perindukan, jentik, *Aedes spp*